**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2015: 15) penelitian kualitatif adalah:

Penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme (memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang holistik/Utuh, kompleks, dinamis dan penuh makna), digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah.

Berdasarkan pendapat di atas , pada dasarnya penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengungkapkan gejala secara kontekstual/nyata melalui pengumpulan data penelitian itu sendiri sebgai kunci sehingga yang ditonjolkan adalah proses dan makna.

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Menurut Kunandar (2012: 45) penelitian tindakan kelas adalah “penelitian yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas”. Menurut Kunandar (2012: 70) “penelitian tindakan kelas dilakukan melalui empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan penelitian yang dilakukan secara berulang di dalam kelas untuk memperbaiki proses pembelajaran.

1. **Fokus Penelitian**

Penelitian ini difokuskan pada dua aspek yaitu:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS)

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dalam proses pembelajaran mengarahkan siswa untuk berpendapat/ mengutarakan pendapat serta saling membantu dan menghargai pendapat orang lain dengan tetap mengacu pada materi atau tujuan pembelajaran..

1. Hasil belajar IPS

Hasil belajar yang menjadi fokus penelitian ini adalah hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Inpres Kassi Kassi 1 Kecamatan Rappocini Kota Makassar setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dalam proses pembelajaran. Hasil belajar IPS siswa diukur melalui pemberian tes akhir siklus.

1. **Setting dan Subjek Penelitian**
2. **Setting Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan di kelas IV SD Inpres Kassi Kassi 1 Kecamatan Rappocini Kota Makassar pada semester genap tahun ajaran 2016/2017, sekolah ini memiliki 6 ruangan. Alasan Pemilihan kelas IV SD Inpres Kassi Kassi 1Kecamaan Rappocini Kota Makassar sebagai tempat penelitian berdasarkan pada beberapa pertimbangan berikut: a. adanya masalah yang sering terjadi yaitu hasil belajar siswa yang rendah, b. adanya dukungan dari guru dan kepala sekolah terhadap pelaksanaan penelitian, dan c. belum pernah dilakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS).

1. **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian yaitu guru dan siswa kelas IV tahun ajaran 2016/2017 sebanyak 35 orang, terdiri dari 20 orang laki-laki dan 15 perempuan.

1. P**rosedur Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang menerapkan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dalam proses pembelajaran. Rancangan penelitian yang digunakan yaitu rancangan penelitian berdaur ulang (siklus) yang meliputi empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Desain penelitian secara umum digambarkan seperti bagan di bawah ini.

Perencanaan

**SIKLUS I**

Observasi

Pelaksanaan

Refleksi

**SIKLUS II**

Pelaksanaan

Observasi

Refleksi

Siklus N

Perencanaan

Bagan 3.1. Siklus Model Adaptasi PTK (Arikunto, 2009: 16)

Berdasarkan bagan tentang desain pelaksanaan tindakan penelitian maka tahap-tahap tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. **Siklus I**

Kegiatan dalam siklus I adalah melakukan pembelajaran melalui model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) pada siswa kelas IV SD Inpres Kassi Kassi 1 Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

1. **Perencanaan**

Pada tahap ini, hal-hal yang dilakukan oleh peneliti adalah

1. Menelaah kurikulum kelas IV mata pelajaran IPS.
2. Menyusun silabus.
3. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS).
4. Menyusun LKS.
5. Membuat lembar observasi untuk guru dan lembar observasi siswa.
6. Menyususun alat evaluasi untuk setiap akhir siklus.
7. **Pelaksanaan**

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran sesuai skenario yang telah dibuat, kegiatan ini sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai.
2. Siswa diminta untuk berpikir tentang materi / permasalahan yang disampaikan guru.
3. Siswa diminta berpasangan dengan teman sbelahnya (kelompok 2 orang) dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing.
4. Guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya.
5. Berawal dari kegiatan tersebut, mengarahkan pembicaraan pada pokok permaslahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para siswa.
6. Guru menyampaikan kesimpulan
7. **Observasi**

Kegiatan observasi dilakukan pada saat siswa melaksanakan proses pembelajaran. Observer mencatat hal yang dialami oleh siswa, situasi dan kondisi belajar siswa berdasarkan lembar obsevasi yang sudah disiapkan dala hal ini menganai kehadiran siswa, perhatian, dan keaktifan siswa saat mengikuti proses belajar mengajar. Begitu juga aktifitas guru, apakah guru telah melaksanakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) secara tepat dalam proses mengajar.

1. **Refleksi**

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah menganalisis data yang diperoleh melalui tahap observasi. Observasi dilakukan terhadap aktivitas mengajar yang dilakukan oleh guru dan aktivitas belajar yang dilakukan oleh siswa. Berdasarkan hasil analisis data dilakukan refleksi bertujuan untuk melihat kekurangan dan kelebihan yang terjadi pada saat pembelajaran. Kelebihan dan kekurangan ini dijadikan acuan untuk merencanakan siklus berikutnya.

1. **Gambaran Kegiatan pada Siklus II**

Aktivitas yang dilakukan pada siklus I, ternyata belum mencapai hasil yang maksimal maka selanjutnya dilakukan tindakan siklus II. Pada dasarnya tindakan yang dilakukan pada siklus II sama dengan siklus I, hanya saja perubahan tindakan yang dilakukan lebih optimal dan memaksimalkan dari siklus I. Perubahan tindakan yang dimaksud yaitu guru lebih menekankan langkah perbaikan terhadap kekurangan dan masalah yang dihadapi dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS).

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui teknik:

* + 1. **Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data/ informasi dengan cara mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Observasi dimaksudkan untuk mengamati kegiatan mengajar guru di kelas sesuai dengan langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS). Demikian pula terhadap aktivitas belajar siswa dalam proses belajar IPS melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS). Observasi dalam penelitian ini adalah berupa lembar observasi guru dan siswa yang telah disediakan oleh peneliti.

* + 1. **Tes**

Tes merupakan alat ukur yang sering digunakan untuk mengukur keberhasilan siswa mencapai kompetensi. Dalam kasus tersebut sering kali hasil tes digunakan sebagai satu-satunya kriteria keberhasilan.

Tes yang dilakukan dalam penelitian ini berupa tes tertulis dalam bentuk essay untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Tes diberikan kepada siswa pada akhir siklus. Tes ini disusun oleh peneliti dengan berpedoman pada RPP yang dibuat sebagai acuan dalam mengajar.

* + 1. **Dokumentasi**

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa kumpulan soal atau tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS (tes akhir siklus) serta dokumen yang diambil dari sekolah berupa bukti-bukti fisik seperti foto yang menggambarkan situasi pembelajaran IPS melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS).

1. **Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan**
2. **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Data hasil observasi dianalisis secara kualitatif, sedangkan hasil belajar IPS siswa yang dianalisis secara kuantitatif yaitu nilai rata-rata, presentase ketuntasan dan ketidaktuntasan, nilai tertinggi, dan nilai terendah siswa.

Kunandar (2012: 102) mengatakan “analisis data dengan menggunakan kualitatif terdiri dari tiga tahap kegiatan yang dilakukan secara berurutan, yaitu: a. Mereduksi data, b. Menyajikan data, dan c. Menarik kesimpulan dan verifikasi data.

Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

1. Mereduksi data adalah proses kegiatan menyeleksi, memfokuskan dan menyederhanakan semua data yang diperoleh mulai dari awal pengumpulan data sampai penyusunan laporan penelitian.
2. Menyajikan data adalah kegiatan mengorganisasikan hasil reduksi dengan cara menyusun secara naratif sekumpulan informasi yang telah diperoleh dari hasil reduksi sehingga dapat memeberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. Menarik kesimpulan dan verifikasi data adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi yang mencakup pencarian makna data serta memberikan penjelasan selanjutnya dilakukan kegiatan verifikasi yaitu menguji kebenaran, kekokohan makna-makna yang muncul dari data.

Cara mengolah nilai dengan menggunakan rumus menurut Purwanto,Ngalim (1990: 102) yaitu:

NP $= \frac{R}{SM}$ x 100

Keterangan:

NP = nilai yang dicari atau diharapkan

R = jumlah skor yang diperoleh siswa

SM = skor maksimal dari tes yang bersangkutan

100 = bilangan tetap

Rumus menghitung nilai rata-rata yaitu:

Rata-rata = ×100

 % ketuntasan = × 100

 % ketidaktuntasan= × 100

1. **Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini ada dua macam tingkatan, yaitu indikator proses dan hasil dalam pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS).

1. Dari segi proses pembelajaran yaitu ditandai oleh aktivitas siswa dan cara guru dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) mengalami peningkatan berdasarkan lembar observasi aktivitas mengajar guru dan lembar obsevasi aktivitas belajar siswa. Penelitian dikatakan berhasil apabila persentase pelaksanaan pada lembar observasi aktivitas mengajar guru dan lembar observasi aktivitas belajar siswa mencapai 80% atau pada kategori baik. Adapun kriteria standar berdasarkan ketetapan SD Inpres Kassi Kasi 1 Kecamatan Rappocini Kota Makassar, yaitu pada tabel barikut:

Tabel 3.1 Indikator Keberhasilan Proses Pembelajaran Guru dan Siswa (SD

Inpres Kassi Kassi 1 Kecamatan Rappocini Kota Makassar Tahun 2017)

|  |  |
| --- | --- |
| **Aktivitas Belajar (%)** | **Kategori** |
| 76 – 100 % | Baik (B) |
| 46 – 75 % | Cukup (C) |
| 0 – 45 % | Kurang (K) |

 Sumber : Depdiknas (SD Inpres Kassi Kassi 1 Kecamatan Rappocini Kota

 Makassar)

1. Dari segi hasil belajar yaitu ditandai oleh hasil kemampuan belajar siswa yang dicapai dalam pembelajaran IPS yang dikategorikan berhasil (baik) apabila terdapat 80% dari keseluruhan jumlah siswa yang memperoleh skor minimal 70 melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) maka kelas dianggap tuntas secara klasikal. Adapun kriteria yang digunakan dalam menentukan keberhasilan hasil belajar IPS siswa mengacu pada standar berdasarkan ketetapan SD Inpres Kassi Kassi 1 Kecamatan Rappocini Kota Makassar, yaitu pada tabel berikut:

 Tabel 3.2 Indikator Keberhasilan Hasil Belajar IPS Siswa menurut Ketetapan

Departemen Pendidikan Nasional (SD Inpres Kassi Kassi 1 Kecamatan Rappocini Kota Makassar Tahun 2017)

|  |  |
| --- | --- |
| Rentang Nilai | Kategori Nilai |
|  85-100 | Sangat tinggi  |
| 65-84 | Tinggi |
| 55-64 | Sedang |
| 35-54 | Rendah |
|  0-34 | Sangat rendah  |

 Sumber : Depdiknas (SD Inpres Kassi Kassi 1 Kecamatan Rappocini Kota

 Makassar)

Tabel 3.3 Indikator Ketuntasan Hasil Belajar IPS Siswa menurut Ketetapan Departemen Pendidikan Nasional (SD Inpres Kassi Kassi 1 Kecamatan Rappocini Kota Makassar Tahun 2017)

|  |  |
| --- | --- |
| Interval Nilai | Kategori |
|  70-100 | Sangat tinggi  |
| 0-69 | Tinggi |

 Sumber : Depdiknas (SD Inpres Kassi Kassi 1 Kecamatan Rappocini Kota

 Makassar)